

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjangkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan hidayahNya, disertasi yang berjudul "Studi Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Tahun 2002 – 2013 (Komparasi Faktor-Faktor Penjelas Efisiensi Antara Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah)", dapat diselesaikan.

Efisiensi perbankan menarik perhatian, karena perbankan semakin efisien dalam menyediakan layanannya, maka lebih produktif perekonomian. Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, karena sektor perbankan di Indonesia sangat dominan menguasai pangsa pasar keuangan. Masalah rendahnya efisiensi perbankan nasional, merupakan kesenjangan yang cukup serius, karena bertentangan dengan teori intermediasi dan teori bank. Walaupun berdasarkan teori agensi, bank sebagai perusahaan pontensial menghadapi masalah agensi, yakni konflik antara *lender* dengan *borrower*.

Hal diatas menjadi motivasi dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menganalisis efisiensi Bank umum di Indonesia dan faktor-faktor penjelas yang mempengaruhinya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan tiga tahap. *Pertama*, mengukur efisiensi Bank menggunakan metode DEA, tahap kedua dan ketiga, menggunakan regresi model Tobit, untuk melakukan analisis faktor-faktor penjelas tingkat efisiensi Bank Umum. Tiga model penelitian yang dikembangkan: Model 1 Bank Umum, Model 2 Bank Umum Konvensional (BUK), dan Model 3 Bank Umum Syariah (BUS).

Kami menyadari bahwa disertasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan untuk perbaikan disertasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya disertasi ini.

Bandung, Oktober 2015

jaelani, 2015

studi efisiensi bank umum di indonesia tahun 2002-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jaelani / NIM 1201560

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan anugerah dan hidayahNya yang memungkinkan dapat diselesaikan disertasi ini sebagai bagian untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh Gelar Doktor Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Kesabaran, dan ketekunan serta kesiapan fisik merupakan tuntutan dan tantangan tersendiri dalam menyelesaikan program studi doktoral, namun berkat rakhmatNya dan dukungan dari berbagai pihak, walaupun penulis sedang kondisi keterbatasan mobilitas dapat menyelesaikan disertasi ini.

Oleh karena itu penulis haturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat: Prof. H. Furqon, Ph.D., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dan Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MSi. selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus selaku Promotor merangkap ketua beserta jajaran yang telah mendukung penulis, sehingga studi program doktor ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada: Dr. H. Nugraha, SE.,M.Si.,Akt.,CA. selaku Kopromotor merangkap sekretaris dan Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, MSi. selaku Anggota yang secara bersama-sama beserta Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MSi. selaku Promotor telah memberikan bimbingan dengan tulus mulai dari awal pendampingan akademik persiapan disertasi, penulisan proposal sampai dengan akhir penyelesaian disertasi ini. Saran-saran dan masukan-masukan yang membangun dan dorongan terus menerus disertai dukungan yang sangat berharga telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Kepada beliau bertiga, secara tulus dan penuh hormat penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya teriring do'a semoga

kebaikan-kebaikannya selama membimbing penulis mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Tjutju Yuniarsih, S.E., M.Pd., MM, Prof. Dr. H. Disman, MS, dan Dr. Lili Adi Wibowo, S.Sos., S.Pd. sebagai Komisi Pascasarjana Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah meriviu dan memberikan masukan untuk penyempurnaan disertasi ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengaji Ahli, Dr. H. Asikum Wirataatmadja, SE., MM., Ak., CA., CFrA dengan masukan dan koreksinya dalam meningkatkan kualitas dan kesempurnaan disertasi ini.

Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah membimbing selama perkuliahan.

Selanjutnya, penulis juga menyadari bahwa disertasi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, dorongan, doa restu, dan keikhlasan dari segenap anggota keluarga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibunda Hj. Asih, yang terus menerus berdo'a untuk kesehatan penulis menyelesaikan program doktor ini. Ucapan bahagia kepada istriku Dra. Hj. Ayi Setiawati, Hj. Ati Triatna Sulastri, serta putra-putriku Alkautsar, Annisa Trishafarina, S.Pd, Averus Zulfikar Akbar, Ihsan Kurnia Ghazali, S.I.K., Nurulbaity, dan Nazmi Al-Farabi, atas pengertian, kesabaran, ketulusan dan dukungan serta pengorbanan yang tidak ternilai selama penulis menempuh program doktor.

Teman-teman mahasiswa program DIM UPI dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini memberikan banyak kemanfaatan bagi berbagai pihak, khususnya bagi perkembangan ilmu manajemen dan riset-riset keuangan. Amin

Bandung, Oktober 2015

Jaelani / NIM 1201560

ABSTRACT

Jaelani, NIM: 1201560, *STUDY OF EFFICIENCY OF COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA, 2002 – 2013 (Comparison of Explanatory Factors of Efficiency Between Conventional Commercial Banks and Islamic Banks)*

Promotor: Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MSi., *Copromotor:* Dr. H. Nugraha, SE.,MSi.,Akt.,CA, *Member of Promotor:* Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, MSi.

This study is aimed to analyze the efficiency of commercial banks in Indonesia and the factors that explain in efficiency levels, which is based on the intermediary and the agency theory, this is in line with the phenomenon of the low efficiency of banks in Indonesia, which is shown by the value of BOPO and NIM are still high and likely to rise, it is a serious gap. This research uses a quantitative approach, with three stages. Firstly, it measures technical efficiency of commercial banks using Data Envelopment Analysis /DEA (Casu and Molyneux, 2000). Secondly, it uses Tobit regression models (Stavárek, 2003) to examine the factors that explain in efficiency levels of commercial banks. And lastly, it analyzes the of Conventional Bank (BUK) and the Islamic Banks (BUS) separately. Input-output variables are selected with the intermediation approach. The input variables include DPK, Cost of Fixed Assets, and Labor Costs, while the output variables include Productive Assets, Interest Income, and Feebased Income. Meanwhile variable as CAR, LDR / FDR, NPL / NPF, NIM / NOM, ROA, ROE, inflation, GDP, and GWM are used as the factors that explain in efficiency levels.

The results of this study show that for the year 2002-2013, the low level of efficiency of commercial banks. This findings is interesting, it proves that the commercial banks have not run their intermediation optimally. The level of efficiency in the BUS is lower than that is in the BUK. It indicates that the BUS group has not applied the practicesin Islamic principles optimally. The empirical on testing the factors that explain in efficiency levels, for the variable LDR / FDR, NPL / NPF, NIM / NOM, ROA, ROE, inflation and GDP significantly affect the level of efficiency of commercial banks, while the variable CAR and GWM insignificantly have influence weak. So that a comparative study, showed that there was a difference between groups BUK with BUS, because the two groups have different principles relating to interest.

Keywords: Efficiency of Banks, Input-Output, the Explanatory Factors of Banks Efficiency

ABSTRAK

Jaelani, NIM: 1201560, STUDI EFISIENSI BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2002 – 2013 (Komparasi Faktor-Faktor Penjelas Efisiensi Antara Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah)

Promotor: Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MSi., Kopromotor: Dr. H. Nugraha, SE., M.Si., Akt., CA., Anggota promotor: Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, MSi.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi Bank umum di Indonesia dan faktor-faktor penjelas yang mempengaruhinya, berdasarkan teori intermediasi (*intermediary theory*) dan teori keagenan, hal ini sejalan dengan fenomena rendahnya efisiensi bank di Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai BOPO dan NIM yang masih tinggi dan cenderung naik, merupakan gap yang serius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan dilakukan tiga tahap. *Pertama*, mengukur efisiensi Bank menggunakan metode *Data Envelopment Analysis/DEA* (Casu and Molyneux, 2000), *Kedua*, menggunakan regresi model Tobit (Stavárek, 2003), dan *ketiga*, melakukan analisis komporasi faktor-faktor penjelas tingkat efisiensi antara Bank Umum Konvensional (BUK) dengan Bank Umum Syariah (BUS) secara terpisah. Variabel input-output dipilih dengan pendekatan intermediasi. Variabel input: DPK, Biaya Aktiva Tetap, dan Biaya Tenaga Kerja. Sementara variabel output: Aktiva Produktif, Pendapatan Bunga, dan *feebased income*. Selanjutnya variabel CAR, LDR/FDR, NPL/NPF, NIM/NOM, ROA, ROE, dan Inflasi, PDB, dan GWM; sebagai faktor-faktor penjelas tingkat efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan tahun 2002-2013, tingkat efisiensi bank umum rendah, Temuan ini menarik, artinya bank umum belum menjalankan intermediasi secara optimal. Tingkat efisiensi BUS lebih rendah dibandingkan BUK, diindikasikan BUS belum optimal mengaplikasikan praktek prinsip syariah. Temuan empiris pengujian faktor-faktor penjelas, untuk variabel LDR/FDR, NPL/NPF, NIM/NOM, ROA, ROE, Inflasi dan PDB berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi bank umum, sedangkan variabel CAR dan GWM memiliki pengaruh yang lemah. Selanjutnya studi komparasi,

jaelani, 2015

studi efisiensi bank umum di indonesia tahun 2002-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan ada perbedaan antara BUK dengan BUS, karena keduanya memiliki prinsip yang berbeda terkait dengan bunga.

Kata kunci: Efisiensi Bank, *Input-Output*, Faktor-faktor Penjelas Efisiensi Bank.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Kegunaan Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	18
2.1.Kajian Pustaka	18
2.1.1. Teori Intermediasi Keuangan	18
2.1.2. Teori Agensi	21
2.1.3. Teori Asimetri Informasi	23
2.1.4. Teori Bank	26

2.1.5. Teori Efisiensi Bank	32
2.1.5.1. Pendekatan Penentuan Input – Output	39
2.1.5.2. Pengukuran Efisiensi	45
2.1.5.3. Faktor-faktor Penjelas Terhadap Efisiensi	47
2.2. Penelitian Sebelumnya	49
2.3. Hubungan Variabel	81
2.4. Kerangka Pemikiran	97
2.5. Hipotesis	99
 BAB III METODE PENELITIAN	100
3.1. Desain Penelitian	100
3.2. Partisipan	101
3.3. Populasi dan Sampel	103
3.4. Instrument Penelitian	103
3.5. Prosedur Penelitian	104
3.6. Teknik Analisis Data	107
3.6.1. Model Data Envelopment Analysis (DEA)	108
3.6.2. Regresi Model Tobit	116
3.6.3. Model Penelitian	120
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	122
4.1. Temuan Penelitian	122
4.1.1. Temuan Estimasi Tingkat Efisiensi Bank Umum	125
4.1.2. Temuan Pengujian Faktor-faktor Penjelas Efisiensi Bank Umum	130
4.2. Pembahasan Efisiensi Bank Umum	136
4.3. Pembahasan Faktor-faktor Penjelas Efisiensi Bank Umum	152
4.4. Komparasi Faktor-faktor Penjelas Efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	169
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	174
5.1. Kesimpulan	174
5.2. Rekomendasi	181

5.3. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya (<i>Further Research</i>)	183
Dalil	185
Daftar Pustaka	186
Lampiran	193

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Indonesia	4
Tabel 1.2 Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Indonesia	5
Tabel 1.3 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah Indonesia	5
Tabel 1.4 Kinerja Keuangan Bak Umum Syariah Indonesia	6
Tabel 1.5 Perkembangan BOPO BUK dan BUS	7
Tabel 2.1 Penggunaan Pendekatan Intermediasi	43
Tabel 2.2 Frequency Penggunaan Variabel Input dan Output	44
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya	65
Tabel 3.1 Data Jumlah Bank Umum	102
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	103
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel <i>Input-Output</i>	105
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Faktor-faktor Penjelasan	106
Tabel 3.5 Penggunaan Teknik Estimasi Efisiensi	111
Tabel 4.1 Ringkasan Statistik Deskriptif <i>Input-Output</i> Bank Umum di Indonesia	122
Tabel 4.2 Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Faktor-faktor Penjelasan Efisiensi Bank Umum di Indonesia	123
Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Estimasi Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Berdasarkan Gabungan (<i>Pooled</i>)	128
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Estimasi Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Berdasarkan Tahunan	130
Tabel 4.5 Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelasan Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum	132
Tabel 4.6 Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelasan Terhadap Tingkat Efisiensi Kelompok BUK	134
Tabel 4.7 Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelasan Terhadap Tingkat Efisiensi Kelompok BUS	136
Tabel 4.8 Estimasi Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Berdasarkan Kelompok Bank	139
Tabel 4.9 Estimasi Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Berdasarkan Dominan Berdasarkan Aset	139

Tabel 4.10 Ikhtisar <i>Return-To-Scale</i> (RTS) Bank Umum Di Indonesia	140
Tabel 4.11 Rasio Feebased Income dan Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia	145
Tabel 4.12 Total Potential Improvement Perbaikan Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia	146
Tabel 4.13 Ikhtisar Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum	152
Tabel 4.14 Ikhtisar Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum Kelompok Bank Umum Konvensional (BUK)	158
Tabel 4.15 Ikhtisar Pengaruh Variabel Faktor-faktor Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum Kelompok Bank Umum Syariah (BUS)	159
Tabel 4.16 Aset, Modal, dan ROE Bank Umum Syariah (BUS)	161
Tabel 4.17 Pembiayaan dan Bagi Hasil Bank Umum Syariah (BUS)	162
Tabel 4.18 Ikhtisar Komparasi Faktor-faktor Penjelas Terhadap Efisiensi BUK dengan BUS	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Perbankan Indonesia	27
Gambar 2.2 Perbandingan Harga Monopoli dan Kompetitif	33
Gambar 2.3 Kerangka Kerja Penilaian Kinerja	38
Gambar 2.4 Pengukuran Berdasarkan Input dan Output Oriented	46
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	98
Gambar 3.1 <i>Categorisation offrontier techniques</i>	109
Gambar 3.2 Model Efisiensi Bank Umum	121
Gambar 3.3 Model Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK)	121
Gambar 3.4 Model Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS)	121
Gambar 4.1 Total Potential Improvement Perbaikan Tingkat Efisiensi Bank Umum	147
Gambar 4.4 Diagram Pengaruh Langsung Faktor-faktor Penjelas Terhadap Efisiensi Bank Umum	152
Gambar 4.5 Diagram Pengaruh Langsung Faktor-faktor Penjelas Terhadap Efisiensi BUK	158
Gambar 4.6 Diagram Pengaruh Langsung Faktor-faktor Penjelas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS)	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Input dan Output dari Bank Umum di Indonesia Model Data Envelopment Analysis (DEA) Data Gabungan (Pooled)	194
Lampiran 2 Data Variabel Faktor-Faktor Penjelas dari Bank Umum di Indonesia Dalam Regresi Model Tobit	198
Lampiran 3 Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Gabungan	202
Lampiran 4 Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi dan Rasio <i>Feebased Income</i> Bank Umum	206
Lampiran 5a Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2013 (2002 s/d 2013)	210
Lampiran 5b Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2012 (2002 s/d 2013)	215
Lampiran 5c Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2011 (2002 s/d 2013)	220
Lampiran 5d Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2010 (2002 s/d 2013)	225
Lampiran 5e Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2009 (2002 s/d 2013)	230
Lampiran 5f Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan Tahun 2008 (2002 s/d 2013)	235
Lampiran 5g Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	

Tahun 2007 (2002 s/d 2013)	240
Lampiran 5h Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements	
Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	
Tahun 2006 (2002 s/d 2013)	245
Lampiran 5i Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements	
Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	
Tahun 2005 (2002 s/d 2013)	250
Lampiran 5j Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements	
Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	
Tahun 2004 (2002 s/d 2013)	255
Lampiran 5k Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements	
Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	
Tahun 2003 (2002 s/d 2013)	260
Lampiran 5l Hasil DEA Output BCCC : Skor dan Potential Improvements	
Input - output Efisiensi Bank Umum Berdasarkan Tahunan	
Tahun 2002 (2002 s/d 2013)	265
Lampiran 6a Hasil Regresi Tobit: Pengaruh Variabel Faktor-faktor	
Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum	270
Lampiran 6b Hasil Regresi Tobit: Pengaruh Variabel Faktor-faktor	
Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi BUK	271
Lampiran 6c Hasil Regresi Tobit: Pengaruh Variabel Faktor-faktor	
Penjelas Terhadap Tingkat Efisiensi BUS	272